

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi kepulauan Bangka Belitung secara administrasi terbagi menjadi 6 Kabupaten, dan 1 Kotamadya. Kabupaten Bangka merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka. Secara administrasi Kabupaten Bangka terbagi menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Sungailiat, Kecamatan Merawang, Kecamatan Pemali, Kecamatan Bakam, Kecamatan Puding Besar, Kecamatan Mendo Barat, Kecamatan Riau Silip, dan Kecamatan Belinyu dengan luas wilayah lebih kurang 3.028,794 Km<sup>2</sup> atau 302, 879,47 Ha<sup>2</sup>. Kecamatan Sungailiat berada di wilayah Kabupaten Bangka memiliki luas wilayah 147,985 Km<sup>2</sup>.

Seiring dengan meningkatnya populasi manusia, produksi volume sampah juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan SNI 19-2454-2002, sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari bahan organik dan bahan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan. Untuk itu disediakan suatu tempat untuk menyimpan dan mengolah sampah tersebut agar sampah tersebut tidak berdampak buruk bagi manusia dan lingkungan.

Pertumbuhan yang terus meningkat dengan pola hidup yang semakin konsumtif sudah tentu diikuti dengan meningkatnya produksi sampah. Di kota-kota besar sampah selalu menimbulkan berbagai masalah yang rumit untuk diselesaikan. Hal ini disebabkan karena dampak yang ditimbulkan menjadi masalah bagi lingkungan hidup. Sampah yang dibuang secara *open dumping* berpotensi menimbulkan berbagai jenis penyakit dan sebagai tempat berkembang-biaknya sumber penyakit. Dengan di sahkannya Undang-Undang pengelolaan sampah pada tanggal 09 April 2008, paling lama setelah lima tahun, tidak diperkenankan lagi praktek pengoperasian Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah dengan proses pembuangan terbuka atau *open dumping*. Selain itu, telah dimunculkan adanya ketentuan penerapan pengurangan dan pemanfaatan sampah melalui

program 3R, serta tuntutan akan permukiman yang bersih dan sehat dan target akses universal (seratus persen akses untuk sektor persampahan se Indonesia) yang harus dicapai pada akhir tahun 2019, dimana hal ini berdampak pada terdorongnya kebutuhan akan pelayanan persampahan.

Hal tersebut diperkuat dengan telah terbitnya Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah sejenis Sampah Rumah Tangga serta Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan yang menyatakan bahwa setiap kota/kabupaten wajib untuk memiliki Perencanaan Teknis Manajemen Persampahan, yang berlaku untuk minimal 20 tahun untuk Kota Kecil dan Kota Sedang. Peningkatan pelayanan persampahan seringkali dilakukan tanpa suatu kebijakan dan perencanaan sebagai acuan yang jelas, sehingga menyulitkan para pelaksana di lapangan, serta keterbatasan pembiayaan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dengan kebijakan eksisting saat ini, sehingga model urugan masih digunakan di lokasi TPA sampah yang beroperasi.

Di Kecamatan Sungailiat sampah yang dihasilkan penduduk dibuang di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), sampah tersebut diangkut kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), pengelolaan sampah di TPA menggunakan sistem *sanitary landfill*, yaitu sistem pengolahan (pemusnahan) sampah dengan cara membuang dan menumpuk sampah di lokasi cekung, memadatkannya, dan kemudian menimbunnya dengan tanah. Lokasi TPA yang ada di Kota Sungailiat berada di Kelurahan Kenanga, Kecamatan Sungailiat dengan luas lahan 5 ha dan telah dimanfaatkan 3 ha. Pengangkutan sampah menuju TPA Kenanga dengan menggunakan kendaraan *dump truck*, dan *arm roll*.

Ditinjau dari cara operasi dan peralatan yang digunakan, berdasarkan SNI 19-2454-2002 dikenal 2 sistem pengangkutan sampah, yaitu kontainer angkat/*hauling container system (HCS)*, yaitu sistem pengangkutan menggunakan *arm roll* dan sistem kontainer tetap/*stationary container system (SCS)*, yaitu sistem pengangkutan menggunakan *dump truck*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, sarana yang tersedia terdiri dari 2 unit *truck* terbuka dengan kapasitas 3 m<sup>3</sup>, 11 *dump truck* dengan kapasitas 6 m<sup>3</sup>,

dan 3 unit *arm roll* kapasitas 4 m<sup>3</sup>. Pada daerah pelayanan banyak ditemukan sampah-sampah yang berserakan di beberapa lokasi. Sebagai contoh: di Lingkungan Nelayan, masyarakat masih membuang sampah di lahan kosong dan di Jalan Timah Raya sampah yang dibuang masyarakat tidak semuanya dimasukkan kedalam kontainer. Hal inilah yang menjadi alasan pembahasan angkutan sampah di Kelurahan Sungailiat untuk dijadikan penelitian, untuk itu diperlukan kajian tentang sistem pengangkutan sampah dari tempat penampungan sementara (TPS) menuju tempat pemrosesan akhir (TPA), serta pengelolaan sampah di TPA. Bentuk kajian tersebut adalah proses pengangkutan sampah, kebutuhan transportasi pengangkutan sampah dan analisis pengelolaan sampah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan utama yang berkaitan yaitu hubungan volume timbulan sampah dengan jumlah kebutuhan transportasi pengangkutan sampah dan pengelolaan sampah pada Kelurahan Sungailiat saat ini. Penentuan jumlah kebutuhan transportasi pengangkutan sampah ini dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengangkutan timbulan sampah dari TPS ke TPA. Dengan dasar inilah penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : Analisis Sistem Pengangkutan Sampah Kelurahan Sungailiat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini sesuai dengan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengangkutan sampah di Kelurahan Sungailiat ?
2. Bagaimana kebutuhan transportasi pengangkutan sampah di Kelurahan Sungailiat?
3. Bagaimana proses pengelolaan sampah di Kelurahan Sungailiat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis proses pengangkutan sampah di Kelurahan Sungailiat.
2. Untuk mengetahui kebutuhan transportasi pengangkutan sampah di Kelurahan Sungailiat.

3. Untuk menganalisis pengelolaan sampah di Kelurahan Sungailiat.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu dilakukan pembatasan masalah secara spesifik, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungailiat, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka.
2. Penelitian ini tidak membahas masalah tentang sistem pengolahan sampah di tempat pembuangan akhir.
3. Penelitian ini tidak menghitung biaya operasional kendaraan armada pengangkutan sampah.
4. Penelitian ini hanya menghitung sampah di tempat penampungan sementara (TPS) yang diangkut menuju tempat pembuangan akhir (TPA).
5. Proses perhitungan sampah menggunakan metode *Hauled Container System* (HCS) dan *Stationary Container Ssystem* (SCS) berdasarkan rumus dari Enri Damanhuri 2010.
6. Proses analisis pengelolaan sampah berdasarkan SNI 19-2454-2002.
7. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan Ms.Excel.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan yang telah di tempuh selama perkuliahan.
2. Bagi pihak instansi terkait, khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bangka, penelitian ini berguna untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang angkutan sampah di Kelurahan Sungailiat, yang dapat dijadikan sebagai indikator kesejahteraan masyarakat setempat.

## **1.6 Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penelitian tentang Analisa Sistem Pengangkutan Sampah Kelurahan Sungailiat ini belum pernah dilakukan oleh mahasiswa lain dilingkungan Universitas Bangka Belitung maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali ada beberapa bagian yang merupakan sumber informasi yang perlu dicantumkan sebagaimana mestinya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Secara umum tulisan ini terbagi dalam lima bab yaitu: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori, Metodologi Penelitian, Hasil dan Pembahasan dan diakhiri oleh Kesimpulan dan Saran.

Berikut ini merupakan rincian secara umum mengenai kandungan dari kelima bab tersebut di atas:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan hal-hal mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, keaslian penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan secara umum dan landasan teori mengenai karakteristik transportasi, sampah dan permasalahannya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat bagan alir penelitian, tahap-tahap yang dilakukan selama penelitian meliputi lokasi penelitian, alat digunakan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penjabaran dari hasil analisa pengolahan data survei dilapangan.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini memuat kesimpulan singkat mengenai analisa hasil yang diperoleh saat penelitian dan disertai dengan saran-saran yang diusulkan.

